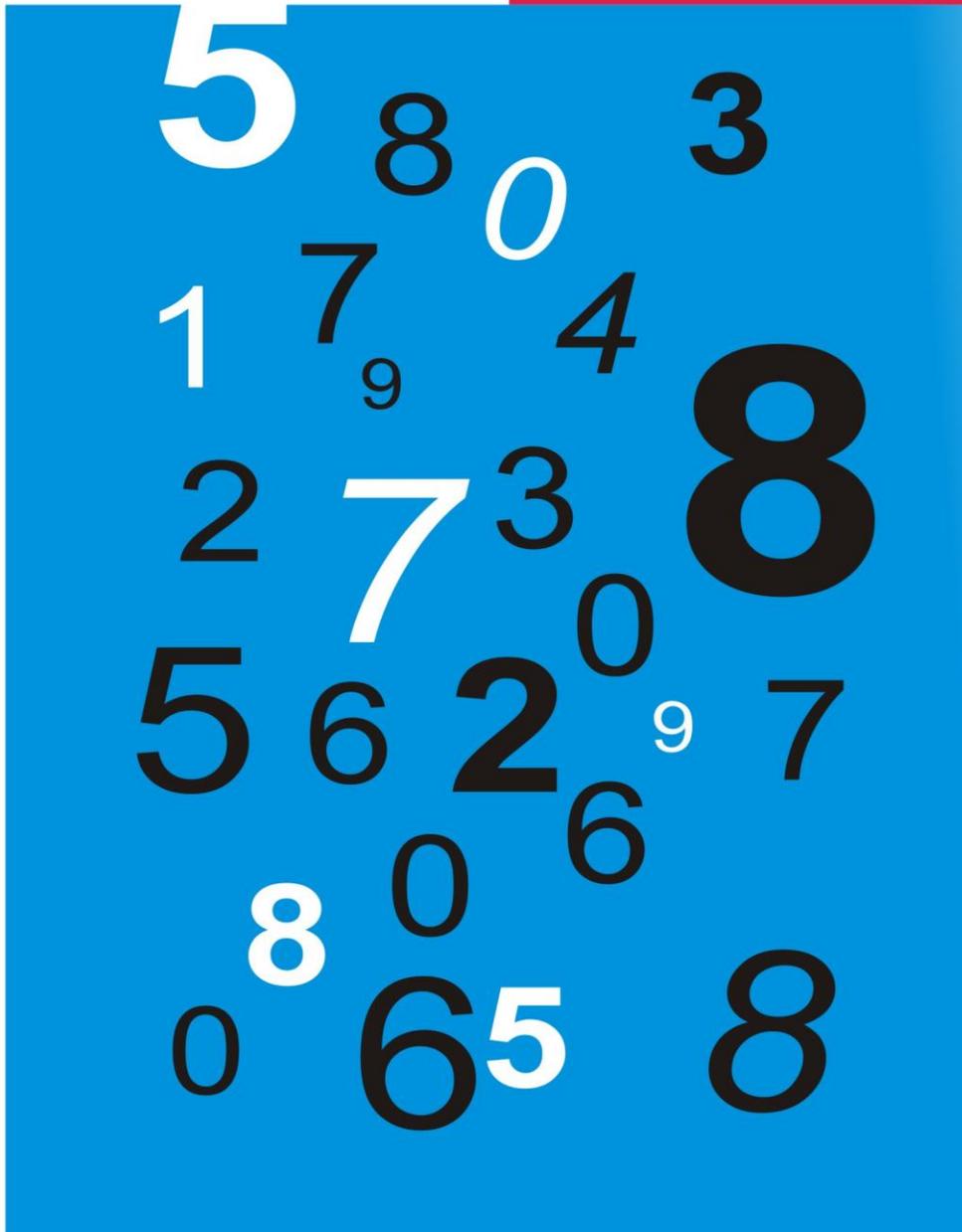


ISSN: 2337-7682

eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 8. Nomor 1. Agustus 2019



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safiil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 8 Nomor 1 edisi Agustus 2019.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD

Esty Saraswati Nur Hartiningrum¹, Cholifah Rizky Utami²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

1 - 6

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA PADA PEMBELAJARAN ARITMATIKA SOSIAL MELALUI PENERAPAN FASE-FASE BELAJAR GAGNE

Eva Zuliviah Aini¹, Fatchiyah Rahman²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

7 - 16

PENINGKATAN PEMAHAMAN MATEMATIKA SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH PADA MATERI Matriks

Maimunah¹, Syarifah Nur Siregar², Badrulaini³

^{1,2} Dosen Program Studi Pendidikan Matematika ³ Guru Matematika SMA Babussalam Pekanbaru

17 - 23

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI KELAS VII SMPN 1 NGRONGGOT

Rina Eka Septiyandari¹, Nahlia Rakhmawati²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

24 - 31

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CORE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGERI 1 NGORO JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Intan Dwi Ilmiasari

SMPN 1 Ngoro Jombang

32 - 41

ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL USBN MATEMATIKA SMA

Lucia Helen Dewi Ariani¹, Maimunah², Yenita Roza³

¹ Mahasiswa Magister Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

^{2,3} Dosen Magister Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

42 - 48

ANALISIS KESALAHAN SISWA KELAS VIII DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL MATERI GARIS SINGGUNG LINGKARAN

Qurratul A'yuni AM¹, Siti Khabibah², Sari Saraswati³

49 - 53

^{1,2,3} Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email p.matematika.stkipjb@gmail.com dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

PENERAPANAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CORE DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Intan Dwi Ilmiasari

SMPN 1 Ngoro Jombang
dwi.intan2295@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini diawali dengan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap hasil belajar matematika siswa yakni nilai ulangan harian materi bangun ruang kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ngoro Jombang sebanyak 13 siswa nilainya memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sedangkan 20 siswa lainnya belum memenuhi KKM dan hasil belajar secara klasikal mencapai 39%. Permasalahan yang ditemukan yakni pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yakni yang hanya berpusat pada guru dan siswa kurang terlibat dalam pembelajaran di kelas. Peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran kooperatif untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan model pembelajaran kooperatif tipe CORE. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam 2 siklus, melalui empat tahap yang meliputi: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ngoro Jombang tahun pelajaran 2016/2017 sejumlah 33 siswa. Instrumen yang dipergunakan yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan lembar soal tes hasil belajar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes di setiap akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas siswa pada siklus I mencapai 76,33% dengan kriteria aktif, pada siklus II mencapai 86,55% dengan kriteria sangat aktif, dan telah tercapai kriteria keberhasilan penelitian yaitu minimal 80%. Peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dari 66,67% dengan nilai rata-rata sebesar 81,64 pada siklus I, menjadi 81,82% dengan nilai rata-rata sebesar 82,12 pada siklus II.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif tipe CORE, Aktivitas, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Matematika sekolah adalah bagian dari matematika yang dipilih, antara lain dengan pertimbangan atau berorientasi pada kependidikan. Matematika yang dipelajari di sekolah adalah matematika yang materinya dipilih sedemikian rupa agar mudah dialihfungsikan kegunaannya dalam kehidupan siswa yang mempelajarinya (Wardhani, 2010:3). Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik

dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak guru saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru.

Fakta di lapangan berdasarkan wawancara dan pengamatan di kelas menunjukkan bahwa masih dijumpai permasalahan di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ngoro Jombang dalam pembelajaran matematika selama proses pembelajaran siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran bahkan cenderung pasif. Hasil belajar siswa pun cenderung kurang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran matematika yang sudah ditentukan di SMP Negeri 1 Ngoro Jombang yaitu 78. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada nilai ulangan harian bangun ruang sub bab kubus dan balok dari 33 siswa terdapat 13 nilai siswa yang sudah mencapai KKM, sedangkan 20 siswa nilainya belum memenuhi KKM. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru juga masih menggunakan model pembelajaran konvensional yakni metode ceramah dan pemberian tugas, dimana pembelajaran ini hanya berpusat pada guru dan siswa kurang terlibat dalam pembelajaran di kelas. Sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yang ditunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal yang dicapai adalah 39%.

Berdasarkan permasalahan yang ada, kesulitan yang dialami siswa bukan hanya karena siswa yang belum mampu, akan tetapi dimungkinkan karena pemahaman konsep pada matematika memerlukan penyajian materi yang menarik sehingga perlu dilakukan perubahan pada proses pembelajaran agar aktivitas dan

hasil belajar siswa dapat meningkat. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh siswa (Amri dan Ahmadi, 2010: 89). Agar pembelajaran menyenangkan perlu adanya perubahan cara mengajar dari model pembelajaran tradisional menuju model pembelajaran yang inovatif. Menurut Slavin (1980) (dalam Runtukahu dan Kandou, 2014) salah satu model pembelajaran yang memberikan peluang siswa untuk melakukan lebih banyak aktivitas belajar adalah model pembelajaran kooperatif, karena pembelajaran ini dimana siswa belajar bersama-sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu. Model pembelajaran kooperatif ada bermacam-macam salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran bahkan cenderung pasif pada saat observasi hasil belajar siswa yang kurang optimal adalah model pembelajaran kooperatif tipe CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending*), dimana model pembelajaran kooperatif tipe CORE ini merupakan model pembelajaran alternatif yang membentuk kelompok yang mana dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri (Azizah (dalam Hariyanto, 2016:36)). Model pembelajaran kooperatif tipe CORE terdiri empat aspek

yakni, pertama aspek *connecting* (mengkoneksikan) yaitu mengoneksikan konsep lama dan baru, siswa dilatih untuk mengingat informasi lama dan menggunakan informasi/konsep lama tersebut untuk digunakan dalam informasi/konsep baru. Kedua aspek *organizing* (mengorganisasikan) yaitu mengorganisasikan ide-ide, dapat melatih kemampuan siswa untuk mengorganisasikan, mengelola informasi yang telah dimilikinya. Ketiga dengan aspek *reflecting* (mencerminkan), merupakan kegiatan memperdalam, menggali informasi untuk memperkuat konsep yang telah dimilikinya dengan kegiatan belajar kelompok. Terakhir, yaitu aspek *extending* (memperluas) diantaranya dengan kegiatan mempresentasikan hasil diskusi kelompok pengetahuan siswa akan diperluas (Shoimin, 2014:39).

Disamping itu model pembelajaran kooperatif tipe CORE ini diperkuat atau didukung oleh teori belajar konstruktivisme yang digagas oleh Piaget. Teori Piaget ini memandang mengenai taraf perkembangan kognitif seseorang, bahwa pada taraf operasional formal (11/12 tahun ke atas), anak sudah diperkenalkan dengan pemikiran abstrak, dan penalaran logis untuk macam-macam persoalan. Dalam taraf ini, anak dapat bertukar gagasan dengan teman-temannya (Hosna dan Samsul, 2015:74). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

CORE untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ngoro Jombang tahun pelajaran 2016/2017. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peningkatan aktivitas siswa dan bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ngoro Jombang dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang sub bab prisma dan limas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CORE. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan peningkatan aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ngoro Jombang dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang sub bab prisma dan limas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CORE

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan, yang memfokuskan pada kegiatan di kelas sehingga jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Model tersebut terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), observasi (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*).

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ngoro Jombang tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah sebanyak 33 siswa terdiri dari

13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CORE pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang sub bab prisma dan limas.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini metode observasi dan metode tes. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi dan lembar soal tes. Penelitian ini dikatakan berhasil dan siklus berhenti jika memenuhi indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam pembelajaran mencapai minimal 80%. Dan Persentase banyaknya siswa yang tuntas secara individu (yang memperoleh nilai minimal 78) sebanyak minimal 80% dari banyaknya siswa atau persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai minimal 80.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran, yaitu RPP, LKS, lembar observasi aktifitas siswa, Kisi-kisi soal tes hasil belajar siswa, lembar soal tes hasil belajar dan alternatif jawaban soal tes hasil belajar.

b. Tindakan

Pelaksanaan penelitian siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan.

Pembelajaran dengan materi bangun ruang sub bab prisma dan limas dengan model pembelajaran kooperatif tipe CORE. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 dilaksanakan di ruang kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ngoro Jombang. Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Mei 2017 selama 2 40 menit tepatnya pukul 07.40 – 09.00 WIB dengan jumlah siswa yang hadir 33 siswa Materi yang dipelajari adalah luas permukaan prisma dari bangun ruang sub bab prisma dan limas. Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2017 selama 2 40 menit tepatnya pukul 09.00 – 10.40 WIB dengan jumlah siswa yang hadir 33 siswa. Materi yang dipelajari adalah luas permukaan limas dari bangun ruang sub bab prisma dan limas. Tindakan yang dilakukan adalah pelaksanaan skenario pembelajaran oleh peneliti mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama *observer* pada saat pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

CORE berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Aktifitas Siswa

Data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CORE pada siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Aspek yang Diamati	Pertemuan	
	1	2
Memperhatikan guru saat mengajar	80,30%	81,06%
Mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat	70,45%	71,97%
Membuat simpulan materi	79,55%	81,82%
Mengerjakan, Menyelesaikan masalah pada soal	70,45%	75,00%
Persentase rata-rata	75,19%	77,46%
Rata-rata Persentase Total	76,33%	
Kriteria	Aktif (B)	

2) Hasil Belajar Siswa

Data mengenai nilai tes hasil belajar siswa pada siklus I disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	NIS	L/P	Nilai
1	8818	P	100
2	8819	P	84
3	8820	P	88
4	8821	P	92
5	8823	P	90
6	8824	P	96
7	8825	P	78
8	8826	P	64
9	8827	L	84
10	8828	L	68
11	8829	L	72
12	8830	P	96
13	8831	L	96
14	8832	L	92
15	8833	P	64
16	8834	L	96
17	8835	L	88
18	8836	L	56

19	8837	P	78
20	8838	P	64
21	8839	P	78
22	8840	L	48
23	8842	L	96
24	8843	P	96
25	8844	P	76
26	8845	L	84
27	8846	L	60
28	8847	L	100
29	8848	P	92
30	8849	P	96
31	8850	P	100
32	8851	P	62
33	9114	P	60
Jumlah			2694
Rata-rata			81,64
Hasil Belajar Klasikal			66,67%

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CORE, memiliki beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Adapun hasil refleksi bagi siswa adalah sebagai berikut:

1) Aktifitas belajar siswa

a) Aspek memperhatikan guru saat mengajar

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan ke-1 dan ke-2, penelitian menyatakan bahwa :

- Ada beberapa yang belum tertib mengikuti arahan guru
- Ada beberapa yang tidak mencatat materi yang dijelaskan guru

b) Aspek mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan ke-1 dan ke-

2, penelitian menyatakan bahwa :

- Ada beberapa yang belum mampu menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan
- Ada beberapa yang belum mampu menanggapi pendapat siswa lain

c) Aspek membuat simpulan materi

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan ke-1 dan ke-2, penelitian menyatakan bahwa :

- Ada beberapa yang belum mampu mengutarakan ide-ide yang berkaitan dengan materi pelajaran
- Ada beberapa yang tidak melengkapi LKS dan menulis simpulan materi

d) Aspek mengerjakan, menyelesaikan masalah pada soal

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan ke-1 dan ke-2, penelitian menyatakan bahwa :

- Ada beberapa yang mengerjakan soal secara mandiri dan tidak semua benar

- Ada beberapa yang mengerjakan soal dengan bantuan teman

2) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang sub bab prisma dan limas belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yakni 80% dari jumlah siswa. Sebanyak 11 siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 78.

Pada siklus I persentase aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CORE mencapai 76,33% dengan kriteria aktif. Rata-rata nilai tes hasil belajar siswa sebesar 81,64 dengan persentase hasil belajar secara klasikalnya mencapai 66,67%.

Hasil penelitian siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian, sehingga dilakukan tindakan siklus II. Dalam rangka penyempurnaan dan perbaikan (revisi) yang dilakukan, antara lain sebagai berikut:

- a) Guru memberi motivasi pada siswa untuk mencatat materi yang dijelaskan dan tertib

mengikuti semua arahan dari guru

- b) Guru memberi motivasi pada siswa untuk lebih berani menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan dan menanggapi pendapat siswa lain.
 - c) Guru berkeliling tetapi tidak hanya fokus pada kelompok tertentu ketika siswa mengerjakan LKS dan soal sehingga dapat terselesaikan sesuai aturan dan arahan guru
 - d) Guru memberi motivasi pada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi secara mandiri dan dapat menjawab dengan benar
- Hasil revisi ini akan dibuat acuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus II.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran, yaitu RPP, LKS, lembar observasi aktifitas siswa, Kisi-kisi soal tes hasil belajar siswa, lembar soal tes hasil belajar dan alternatif jawaban soal tes hasil belajar

b. Tindakan

Pelaksanaan penelitian siklus II dilakukan dalam dua pertemuan. Pembelajaran dengan materi bangun ruang sub bab prisma dan limas dengan model pembelajaran kooperatif tipe CORE. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 dilaksanakan di ruang kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ngoro Jombang. Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Juni 2017 selama 2 40 menit tepatnya pukul 07.40 – 09.00 WIB dengan jumlah siswa yang hadir 33 siswa. Materi yang dipelajari adalah volume prisma dari bangun ruang sub bab prisma dan limas. Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Juni 2017 selama 2 40 menit tepatnya pukul 09.00 – 10.40 WIB dengan jumlah siswa yang hadir 33 siswa. Materi yang dipelajari adalah volume limas dari bangun ruang sub bab prisma dan limas. Tindakan yang dilakukan adalah pelaksanaan skenario pembelajaran oleh peneliti mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama *observer* pada saat pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

CORE berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Aktifitas Siswa

Data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CORE pada siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Aspek yang Diamati	Pertemuan	
	1	2
Memperhatikan guru saat mengajar	88,64 %	91,67%
Mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat	84,09 %	87,12%
Membuat simpulan materi	84,85 %	87,88%
Mengerjakan, Menyelesaikan masalah pada soal	86,36 %	81,82%
Persentase rata-rata	85,98 %	87,12%
Rata-rata Persentase Total	86,55%	
Kriteria	Sangat Aktif (A)	

2) Hasil Belajar Siswa

Data mengenai nilai tes hasil belajar siswa pada siklus II disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	NIS	L/P	Nilai
1	8818	P	80
2	8819	P	80
3	8820	P	100
4	8821	P	100
5	8823	P	84
6	8824	P	80
7	8825	P	88
8	8826	P	84
9	8827	L	80
10	8828	L	80
11	8829	L	78
12	8830	P	80

13	8831	L	88
14	8832	L	94
15	8833	P	80
16	8834	L	92
17	8835	L	62
18	8836	L	62
19	8837	P	88
20	8838	P	82
21	8839	P	78
22	8840	L	72
23	8842	L	80
24	8843	P	100
25	8844	P	74
26	8845	L	82
27	8846	L	76
28	8847	L	100
29	8848	P	80
30	8849	P	80
31	8850	P	80
32	8851	P	78
33	9114	P	62
Jumlah			2710
Rata-rata			82,12
Hasil Belajar Klasikal			81,82%

d. Refleksi

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CORE pada siklus II telah dilaksanakan dengan baik. Kekurangan yang ada pada siklus I telah mengalami perbaikan dan peningkatan hasil, hal ini terlihat dari meningkatnya aktivitas siswa dari 76,33% dengan kriteria aktif pada siklus I menjadi 86,55% dengan kriteria sangat aktif pada siklus II dan rata-rata hasil belajar siswa sebesar dengan persentase klasikal 66,67% menjadi dengan persentase klasikal 81,82%. Pada siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu persentase aktivitas siswa mencapai minimal 80% dan persentase banyaknya siswa yang tuntas secara

individu (yang memperoleh nilai minimal 78) sebanyak minimal 80% dari banyaknya siswa atau persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai minimal 80%. Berdasarkan hal tersebut peneliti dapat menyimpulkan jika penelitian telah berhasil dan siklus dinyatakan berhenti.

Rekapitulasi hasil penelitian secara keseluruhan disajikan pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan II

Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II
Aktivitas Siswa	76,33%	86,55%
Memperhatikan guru saat mengajar	80,68%	90,15%
Mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat	71,21%	85,61%
Membuat simpulan materi	80,68%	86,36%
Mengerjakan, menyelesaikan masalah pada soal	72,73%	84,09%
Hasil Belajar Klasikal Siswa	66,67%	81,82%

Persentase aktivitas siswa dan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram-diagram berikut:

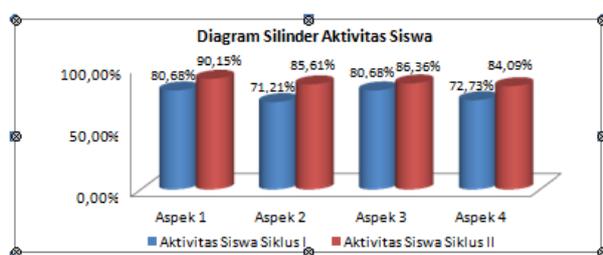


Diagram 1 Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

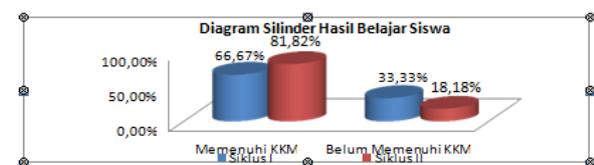


Diagram 2 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CORE mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ngoro Jombang dalam mempelajari materi bangun ruang sub bab prisma dan limas.

PENUTUP SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi saat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CORE. Aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I yakni untuk aspek memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung sebesar 80,68%, aspek mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat sebesar 71,21%, aspek membuat simpulan materi 80,68% dan aspek mengerjakan, menyelesaikan masalah pada soal sebesar 72,73%. Rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 76,33% dengan kriteria aktif. Sedangkan pada siklus II yakni untuk aspek memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung sebesar 90,15%, aspek mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat sebesar 85,61%, aspek membuat simpulan materi 86,36% dan aspek mengerjakan, menyelesaikan masalah pada soal sebesar 84,09%. Rata-rata persentase

aktivitas siswa pada siklus II sebesar 86,55% dengan kriteria sangat aktif.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CORE materi bangun ruang sub bab prisma dan limas dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Ngoro Jombang. Persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I mencapai 66,67% dengan rata-rata nilai siswa sebesar 81,64. Persentase hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II yakni 81,82% dengan rata-rata nilai siswa sebesar 82,12.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk meningkatkan lagi hasil dari proses belajar mengajar untuk selanjutnya yakni telah dijabarkan sebagai berikut:

- a. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CORE dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, oleh karena itu dapat dijadikan salah satu alternatif yang digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dengan siswa di sekolah. .
- b. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CORE dengan materi pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dan Ahmadi, Iif Khoiru. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-contohnya*. Yogyakarta: Gava Media
- Hariyanto. 2016. *Penerapan Model Core dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa*. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JPM/article/view/462/352>. Diakses pada tanggal 27 Maret 2017
- Hosana, Rofiatul & Samsul. 2015. *Melejitkan Pembelajaran Dengan Prinsip-prinsip Belajar*. Malang: Intelegensia Media
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Runtukahu, Tombokan & Kandou, Selpius. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wardhani, Sri. 2010. *Implikasi Karakteristik Matematika Dalam Pencapaian Tujuan Mata Pelajaran Matematika di SMP/MTs*. <https://mgmpmatsatapmalang.files.wordpress.com/2011/11/karakteristik-mat-smp.pdf>. Diakses pada 28 Maret 2017